

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian tindakan kelas (PTK) karena dalam penelitian ini akan dilakukan tindakan-tindakan (aksi) tertentu untuk memperbaiki proses belajar mengajar di kelas. Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian tindakan (action research) yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas proses dan hasil belajar (Mulyasa, 2009:10).

2. Desain Penelitian

Tahapan pelaksanaan PTK(penelitian tindakan kelas).

1. Menyusun Rencana Tindakan (Planning)
2. Pelaksanaan Tindakan (Acting)
3. Pengamatan (Observasi)
4. Refleksi (reflecting)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester genep tahun ajaran 2016/2017 di SMP Muhammadiyah 2 Surabaya.Rancangan jadwal penelitian sebagai berikut.

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																			
		Februari				Maret				April				Mei				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi	√																			
2	Pengajuan	√																			

No	Kegiatan	Bulan																				
		Februari				Maret				April				Mei				Juli				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
	Judul																					
3	Penyusunan Proposal		√	√	√																	
4	Penyusunan Instrumen Penelitian					√	√	√														
5	Pelaksanaan penelitian/ Pengumpulan data							T	√	√	√											
6	Analisis Hasil Penelitian											√	√	√	√							
7	Penyusunan Laporan Penelitian														√	√	√	√				
8	Melaporkan Hasil Penelitian																					√

C. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas VII- C (Perempuan) SMP Muhammadiyah 2 Surabaya Semester genap tahun ajaran 2016/2017, dengan jumlah siswa 19 siswa. Pada saat pembelajaran dengan menggunakan pendekatan SAVI berlangsung siswa dibentuk menjadi 5 kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4 siswa dengan kemampuan berbeda-

beda. Kelompok dibentuk secara heterogen. Dimana setiap kelompok terdapat siswa yang berkemampuan tinggi, sedang dan rendah.

D. Prosedur Penelitian

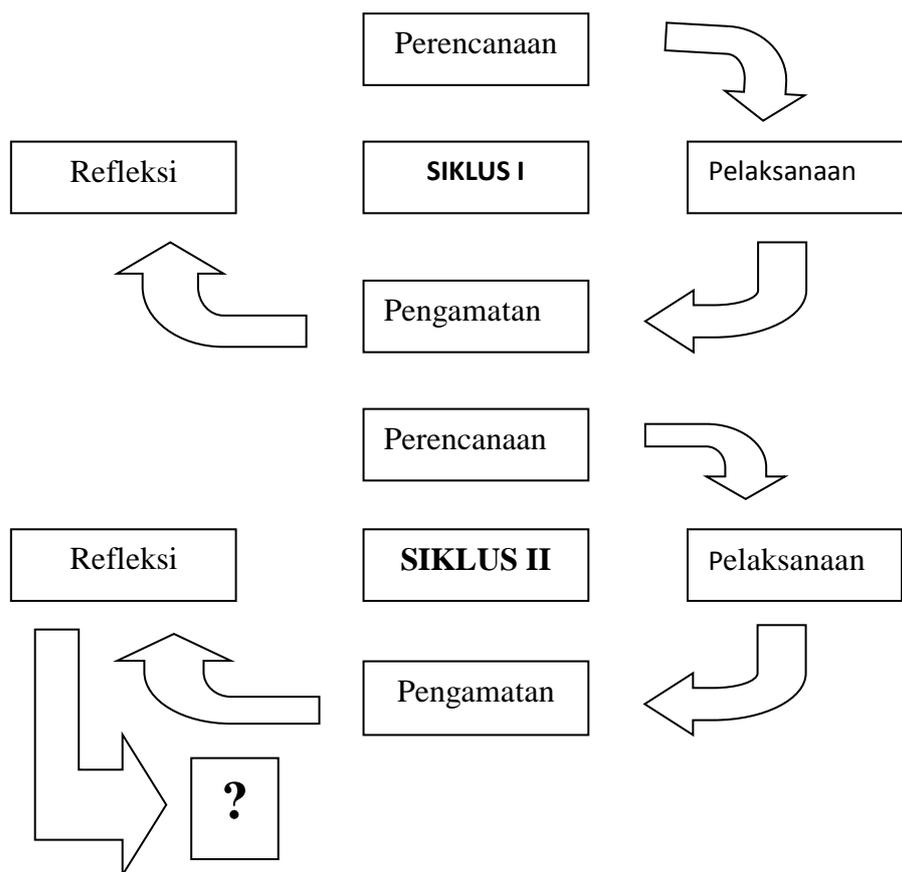
Prosedur penelitian tindakan kelas ini, direncanakan terdiri dari 2 siklus. Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai. Secara rinci prosedur penelitian tindakan kelas ini dijabarkan sebagai berikut:

1. Tahap kegiatan awal, meliputi:
 - a. Observasi awal: Melihat kemampuan siswa dan memilih subyek penelitian.
 - b. Data awal: untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam pembelajaran matematika digunakan nilai prestasi belajar matematika siswa sebelum menerapkan pendekatan SAVI (Somatis, Auditori, Visual dan Intelektual).
2. Perencanaan
Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah persiapan tindakan yang terdiri dari:
 - a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
 - b. Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS).
 - c. Membuat lembar observasi kegiatan pembelajaran dengan pendekatan SAVI.
 - d. Angket minat belajar matematika.
3. Pelaksanaan
Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan konsep pembelajaran yang dibuat.
4. Observasi
Observasi merupakan kegiatan pengamatan yang dilakukan selama pelaksanaan tindakan. Pengamatan dilaksanakan pada saat siswa melakukan proses pembelajaran. Pengamatan dilakukan oleh 3 orang pengamat yaitu peneliti disertai dibantu oleh teman sejawat.

5. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan perenungan terhadap pembelajaran yang dilakukan. Kegiatan ini dilaksanakan pada akhir pembelajaran. Refleksi dilakukan bertujuan untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan pembelajaran yang telah dilakukan. Hasil diskusi bersama guru pada tahap refleksi ini akan digunakan untuk perbaikan pada pembelajaran berikutnya dan diharapkan pembelajaran dapat meningkat.

Penelitian tindakan kelas ini direncanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Dalam setiap tahapan siklus disusun dan dilaksanakan sesuai dengan yang direncanakan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut:



Skema Penelitian Tindakan Kelas (Arikunto, 2010 : 17)

E. Analisis Data

1. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah teknik/cara yang digunakan untuk menganalisa data yang diperoleh dalam penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis secara deskriptif.

- a. Analisis data untuk prestasi belajar siswa menggunakan tingkat penguasaan

$$Tp = \frac{\text{skor aktual}}{\text{skor maksimal ideal}} \times 100\% \text{ (Arikunto, 2009:236)}$$

Keterangan:

Tp : tingkat penguasaan

skor aktual : jumlah skor yang diperoleh siswa

$\text{skor maksimal ideal}$: skor maksimum yang diharapkan

- b. Untuk mencari rata-rata dan simpangan baku

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$$

(Arikunto, 2009:264)

$$S^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{\sum X^2}{N}}{N}$$

(Arikunto, 2009:110)

Keterangan:

\bar{X} : nilai rata-rata

X : data

N : jumlah siswa

S : simpangan baku

- c. Analisis data untuk aktivitas siswa dengan teknik presentase

$$TP = \frac{n(A)}{n(AS)} \times 100$$

Keterangan:

TP : presentase aktivitas siswa

$n(A)$: jumlah aktivitas yang muncul

$n(AS)$: jumlah aktivitas keseluruhan

(Sudijono, 2010:43)

- d. Analisis data untuk mengetahui nilai peningkatan minat belajar siswa

$$\text{nilai minat belajar} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

(Kurniansih,

Untuk kategori minat belajar siswa berdasarkan nilai dari jumlah skor yang diperoleh pada masing-masing siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Skala Prosentase Hasil Angket Minat Belajar

Skor	Nilai Huruf	Kualifikasi
80-100	A	Sangat Baik
70-79	B	Baik
60-69	C	Cukup
≤ 59	D	Kurang